

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB DI INDONESIA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada  
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**FITRIA KUSUMA DEWI**

**B 300150061**

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB  
DI INDONESIA**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**FITRIA KUSUMA DEWI**  
**B 300150061**

Telah di periksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Anas', is positioned above the printed name of the supervisor.

**Muhammad Anas, SE., M.Si.**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB**  
**DI INDONESIA**

**OLEH**  
**FITRIA KUSUMA DEWI**  
**B 300150061**

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji**  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**  
**Pada Hari, Kamis 21 Mei 2020**  
**Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- |   |   |
|---|---|
| 1. Muhammad Anas, S.E., M.Si.<br>(Ketua Dewan Penguji)            | (  )  |
| 2. Siti Aisyah, SE.M.Si<br>(Anggota I Dewan Penguji)              | (  ) |
| 3. Siti Fatimah Nurhayati, SE., MSi<br>(Anggota II Dewan Penguji) | (  ) |

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

  
**Dr. Syamsudin, MM.**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 Mei 2020

Penulis



Fitria Kusuma Dewi

B300150061

## ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PDRB DI INDONESIA

### Abstrak

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang lambat dapat menyebabkan perekonomian menjadi kurang stabil dan meningkatkan jumlah pengangguran. Rendahnya penambahan produk yang dihasilkan dapat berakibat pada penyerapan tenaga kerja menjadi terbatas. Jika produk yang dihasilkan tinggi maka diharapkan dapat meningkatkan jumlah PDRB. Peran PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja dan rata-rata lama sekolah menjadi salah satu pendorong PDRB di Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah terhadap PDRB di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS). Data diolah menggunakan analisis data panel dengan model regresi *fixed effect*. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan variabel PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap PDRB di Indonesia. Sementara itu secara parsial variabel PMDN, penyerapan tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan dan positif terhadap PDRB di Indonesia, namun variabel PMA tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Untuk itu diperlukan peran pemerintah dalam mengarahkan modal asing pada sektor yang tepat guna meningkatkan PDRB.

**Kata kunci:** PMA, PMDN, penyerapan tenaga kerja, rata-rata lama sekolah

### Abstract

Indonesia's slow economic growth can cause the economy to become less stable and it can also cause unemployment. The low addition of products produced can result in limited employment. If the product produced is high, it is expected to increase the amount of GRDP. The role of PMA, PMDN, labor absorption and mean years of schooling are drivers of GRDP in Indonesia. The purpose of this research was to estimate the effect of PMA, PMDN, employment, and mean years of schooling on the GRDP in Indonesia. In this study using secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). Data was processed using panel data analysis with fixed effect regression models. The results showed that PMA, PMDN, labor absorption, and mean years of school had a stimulant effect on the GRDP in Indonesia. Meanwhile partially, domestic investment variables, employment, and the mean years of schooling positive affected GRDP in Indonesia. However, the PMA was proven to not affect GRDP in Indonesia. For this reason, it is necessary for the government to play a role in directing foreign capital in right sector to increase GRDP.

**Keywords:** PMA, PMDN, employment, average years of schooling.

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith (2003) pertumbuhan ekonomi adalah adanya investasi-investasi yang mampu memperbaiki kualitas modal atau sumber daya manusia dan fisik, yang selanjutnya berhasil meningkatkan kuantitas sumber daya produktif, dan yang bisa menaikkan produktivitas seluruh sumber daya melalui penemuan-penemuan baru, inovasi dan kemajuan teknologi.

Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan aktivitas perekonomian, sebaiknya pertumbuhan ekonomi yang indikator menunjukkan adanya penurunan dalam aktivitas pertumbuhan. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah/daerah. Karena keberhasilan suatu pembangunan sangat tergantung pada kemampuan daerah tersebut dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah maka dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang biasa digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi suatu wilayah/daerah. Karena keberhasilan suatu pembangunan sangat tergantung pada kemampuan daerah tersebut dalam memanfaatkan sumber daya yang ada, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah maka dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Perekonomian yang ideal adalah suatu perekonomian yang terus menerus tumbuh tanpa satu tahun bukan satu triwulan pun mengalami penurunan (Rahardja dan Manurung, 2008).

Pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan kegiatan dalam perekonomian sehingga barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah atau terjadi peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Berikut merupakan data Pertumbuhan PDRB dari tahun 2011-2018.

Tabel 1. Perkembangan PDB Indonesia Tahun 2011-2018

<b>Tahun</b>	<b>PDB (Miliar Rupiah)</b>	<b>Kenaikan PDB (Miliar Rupiah)</b>	<b>Pertumbuhan PDB (%)</b>
2011	7.286.915	422.782	6,16
2012	7.735.785	448.870	6,16
2013	8.177.822	442.037	5,71
2014	8.603.636	425.814	5,21
2015	9.033.169	429.533	4,99
2016	9.498.833	465.664	5,16
2017	9.995.625	496.792	5,23
2018	10.526.756	531.131	5,31

Sumber: BPS, 2018.

Tabel 1 menunjukkan bahwa PDB dari tahun 2011-2018 mengalami peningkatan tetapi tidak beraturan. Bila kenaikan PDB dari tahun ke tahun tidak stabil, hal tersebut dapat menyebabkan kenaikan produk yang dihasilkan tidak besar. Dengan demikian, dikhawatirkan tambahan kesempatan kerja tidak cukup untuk mengatasi lonjakan angkatan kerja sehingga angka pengangguran susah diturunkan. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi PDRB antara lain adalah investasi, penyerapan tenaga kerja, dan pendidikan.

## 2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa data panel yaitu data periode 2014-2018 (*time series*) yang terdiri dari 34 provinsi di Indonesia (*cross section*). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Data panel adalah gabungan dari data *time series* dan data *cross section*. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah PDRB, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah di Indonesia tahun 2014- 2018. Model persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$PDRB_{it} = \alpha + \beta_1 PMA_{it} + \beta_2 PMDN_{it} + \beta_3 TK_{it} + \beta_4 RLS_{it} + \varepsilon_{it} \quad (1)$$

dimana:

PDRB	= Produk Domestik Regional Bruto (Miliar Rupiah)
PMA	= Penanaman modal asing (juta US\$)
PMDN	= Penanaman modal dalam negeri (Miliar Rupiah)
TK	= Penyerapan tenaga kerja (orang)
RLS	= Rata-rata lama sekolah (tahun)
$\beta_0$	= konstanta
$\beta_1 \dots \beta_4$	= koefisien regresi variabel independen
$i$	= Data <i>Cross Section</i> (34 Provinsi di Indonesia)
$t$	= Data <i>Time Series</i> (tahun 2014-2018)
$\varepsilon$	= <i>error term</i>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil

Berdasarkan hasil estimasi Uji Chow dan Uji Hausman yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang terbaik dalam penelitian ini yaitu *Fixed Effect Model* (FEM), yang hasilnya dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Estimasi *Fixed Effect Model* (FEM)

$PDRB_{it} = -262828.3 + 4.3481PMA_{it} + 3.9719PMDN_{it} + 0.0889TK_{it} + 24890.13RLS_{it} + \varepsilon_{it}$				
(0,465)	(0,000)**	(0,000) **	(0,069) *	
$R^2 = 0,996$ $DW\text{-Stat} = 1,2271$ $F\text{-Stat} = 1182,851$ $Sig. F\text{-Stat} = 0,000$				

#### Keterangan :

\*Signifikansi pada  $\alpha = 0,1$ ; \*\*Signifikansi pada  $\alpha = 0,05$ .

Angka dalam kurung adalah nilai probabilitas t-statistik.

Diketahui nilai konstanta dari masing-masing provinsi di Indonesia. Nilai konstanta tertinggi adalah Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 614892,6. Sementara provinsi dengan nilai konstanta terendah adalah Provinsi Jawa Tengah dengan nilai sebesar -491134. Dengan demikian dalam kaitannya dengan pengaruh



variabel PMA, PMDN, tenaga kerja dan RLS terhadap PDRB provinsi-provinsi di Indonesia bahwa Provinsi DKI Jakarta cenderung memiliki PDRB yang tinggi sedangkan Provinsi Jawa Tengah memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang paling rendah dibandingkan provinsi yang lain.

## 3.2 Pembahasan

### 3.2.1 Pengaruh Variabel Penanaman Modal Asing

Hasil estimasi data panel dengan *cross section* menunjukkan bahwa variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Muttakin dan Cahyono (2017) yang menemukan bahwa variabel penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal itu disebabkan karena investasi yang bersifat fluktuatif dan masih kurang kondisinya perekonomian, politik, sosial yang masih belum stabil di Indonesia.

Adapun hasil yang berbeda yaitu menurut penelitian Fajriani (2011) yang menemukan bahwa variabel penanaman modal asing berpengaruh terhadap PDRB per kapita Provinsi Jawa Tengah. Hal itu sebagai salah satu cara menggerakkan kegiatan produksi barang dan jasa di daerah yaitu dengan menanamkan modal di daerah tersebut guna menghimpun sumber dana untuk membiayai kegiatan produksi tersebut.

Tabel 3. Perkembangan Realisasi PMA Berdasarkan Sektor  
Tahun 2014-2018 (Miliar Rupiah)

Sektor	2014	2015	2016	2017	2018
Sektor Primer	6.991,2	6.236,4	4.501,9	1.648,8	4.827,3
Sektor Sekunder	13.019,2	11.763,0	16.687,5	3.234,5	10.347,6
Sektor Tersier	8.519,1	11.276,4	7.774,5	2.410,3	14.132,9
Jumlah	28.529,7	29.275,9	28.964,0	7.293,7	29.307,9

Sumber: BKPM, diolah.

Tabel 3 menunjukkan nilai investasi asing pada berbagai sektor. Dalam hal ini investasi asing tidak berpengaruh terhadap PDRB dikarenakan kurang tepatnya investasi asing, dimana sektor yang paling berpotensi di Indonesia adalah sektor primer dapat dilihat di Tabel 4.3, namun sektor primer mendapatkan investasi asing paling sedikit. Perlu adanya perbaikan penanaman

asing untuk berbagai sektor yang akan memberikan sedikit kemajuan pada investasi di Indonesia utamanya pada sektor primer. Dengan begitu pemanfaatan investasi akan lebih efisien pada Indonesia. Yang diharapkan akan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi Indonesia di masa yang medatang.

Tabel 4. Distribusi Realisasi PMA Berdasarkan Sektor Tahun 2014-2018

Sektor	2014	2015	2016	2017	2018
Sektor Primer	24,51%	21,30%	15,54%	22,61%	16,47%
Sektor Sekunder	45,63%	40,18%	57,61%	44,35%	35,31%
Sektor Tersier	29,86%	38,52%	26,84%	33,05%	48,22%

Sumber: BKPM, diolah.

### 3.2.2 Pengaruh Variabel Penanaman Modal Dalam Negeri

Hasil penelitian estimasi data panel dengan *cross section* menunjukkan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Investasi merupakan pembentukan modal yang dapat meningkatkan perekonomian di suatu wilayah. Makin tingginya nilai investasi yang dikelola maka kondisi perekonomian suatu wilayah akan semakin meningkat.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan (2015) yang juga menemukan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jawa Tengah. Hal itu karena investasi merupakan faktor yang paling penting untuk mencapai target pembangunan dan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara atau wilayah.

Adapun hasil yang berbeda yaitu menurut penelitian Muttakin dan Cahyono (2017) yang menemukan bahwa variabel penanaman modal dalam negeri tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal itu disebabkan karena investasi yang bersifat fluktuatif dan masih kurang kondisinya perekonomian, politik, sosial yang masih belum stabil di Indonesia.

### 3.2.3 Pengaruh Variabel Tenaga Kerja

Hasil penelitian data panel dengan *cross section* menunjukkan bahwa tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Tenaga kerja yang banyak diharapkan mampu memacu peningkatan kegiatan ekonomi yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tenaga kerja bertambah sebagai akibat perkembangan penduduk seiring dengan meningkatnya pendidikan dan ketrampilan mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isma, Syechalad, dan Syahnur (2014) dimana variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Aceh tahun 2014. Hal itu disebabkan karena meningkatnya pendidikan dan ketrampilan tenaga kerja di Provinsi Aceh tahun 2014 sehingga menyebabkan output meningkat.

### 3.2.4 Pengaruh Variabel Rata-rata Lama Sekolah

Hasil penelitian data panel dengan *cross section* menunjukkan bahwa variabel rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Indonesia. Hal ini dikarenakan tingginya tingkat pendidikan penduduk suatu wilayah akan menyebabkan kualitas yang dimiliki penduduk akan semakin baik, sehingga produksi di suatu daerah akan meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hindun (2019) yang menemukan bahwa variabel Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal itu disebabkan karena secara simultan pendidikan mempunyai pengaruh terhadap kualitas SDM, karena semakin tingginya pendidikan penduduk maka semakin tinggi pula nilai produk yang dihasilkan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan data panel dengan pemilihan model FEM dari kurun waktu 2014-2018. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam pembahasan bab IV, ditemukan bahwa PDRB di provinsi Indonesia dipengaruhi oleh penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah. Hal ini

dapat dilihat dari nilai  $t$ -hitung yang lebih besar dari  $t$ -tabel untuk penanaman modal dalam negeri, tenaga kerja, dan rata-rata lama sekolah, penanaman modal asing tidak berpengaruh.

Hal ini disebabkan karena kurang terarahnya investasi asing pada sektor yang tepat sehingga penanaman modal asing kurang meningkatkan pertumbuhan PDRB. Untuk itu diharapkan pemerintah dapat mengarahkan penanaman modal asing pada sektor yang tepat agar meningkatkan pertumbuhan PDRB.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kondisi penanaman modal dalam negeri terhadap pertumbuhan PDRB mempunyai pengaruh cukup besar dalam pertumbuhan PDRB di Indonesia. Maka penanaman modal dalam negeri di Indonesia juga penting bagi pertumbuhan PDRB. Perlu adanya peningkatan jumlah penanaman modal dalam negeri untuk meningkatkan PDRB. Jumlah orang yang bekerja tiap tahunnya mengalami peningkatan, hal ini berdampak baik bagi pertumbuhan PDRB. Maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan jumlah kesempatan kerja agar menjaga jumlah barang/jasa yang diproduksi tiap provinsi.

Berdasarkan data rata-rata lama sekolah di Indonesia tiap tahunnya meningkat, namun rata-rata lama sekolah ini masih rendah karena hanya sampai pada 9 tahun atau lulus sekolah menengah pertama. Perlu adanya usaha untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah ini, yaitu dengan perbaikan sarana ataupun prasarana pendidikan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik, 2008-2013. *PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010*. Indonesia: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2013-2018. *PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010*. Indonesia: BPS
- Fajriani. 2011. Analisis Pengaruh Pmdn, Pma, Dan Jumlah Angkatan Kerja Terhadap Pdrb Per Kapita Provinsi Jawa Tengah Tahun 1995-2009. Semarang. Universitas Diponegoro.

- Fauzan. 2015. Analisis Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2013). Semarang. Universitas Diponegoro.
- Hidun. 2019. pendidikan, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan Vol.3 No. 1 Tahun 2019, Madrasah Aliyah Darussalam Modung.
- Isma, Andika, Mohd Nur Syechalad, dan Sofyan Syahnur.2014. Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Aceh; Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol. 2, No. 4, Tahun 2014. Universitas Syiah Kuala.
- Mankiw, N. Gregory, 2000. Teori Makro Ekonomi. Edisi Keempat. Erlangga. Jakarta.
- Muttakin, Afif Fatkhur, danHendry Cahyono. 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi;Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.5 No. 3 Tahun 2017, Universitas Negeri Surabaya.
- Octavianingrum. (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh investasi, tenaga kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi 5 kabupaten/kota di Provinsi DIY tahun 2007-2013.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Prathama Rahardja, Mandala Manurung, 2008, Teori Ekonomi Makro, Jakarta: LPFEUI.
- Todaro, Michael. P. (2006). *“Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga”*. Alih Bahasa: Amminudin dan Drs. Mursid. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- [www.BKPM.go.id](http://www.BKPM.go.id)